

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor

Ega Erlianti, Juanda Astarani, Djunita Permata Indah

Universitas Tanjung Pura

b1031221222@student.untan.ac.id, juanda.atarani@ekonomi.untan.ac.id,

djunitapermataindah@ekonomi.untan.ac.id

ABSTRACT

Finding out what factors motivate students to become auditors is the driving force behind this research. Tanjungpura University, Pontianak, sixth-semester accounting students were surveyed to gather primary data. One hundred participants were chosen at random for this research. Questionnaires using Likert scales were used to collect data. According to the data, students are more interested in becoming auditors when they are offered financial incentives, a nice work environment, opportunities for professional development, and competitive salaries.

Keywords: *Financial Rewards, Work Environment, Professional Training, Recognition, Labor Market Considerations*

ABSTRAK

Penulisan ini bertujuan untuk mengungkap faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa untuk memilih karier sebagai auditor. Data primer dikumpulkan melalui survei yang diberikan kepada mahasiswa Akuntansi semester 6 di Universitas Tanjung Pura, Pontianak. Penulisan ini melibatkan sampel sebanyak 100 peserta mahasiswa yang diperoleh secara *unintentional sampling*. Data dievaluasi dengan kuesioner yang menggunakan analisis skala Likert. Temuan analisis penulisan memperlihatkan jika Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, dan Pertimbangan Pasar Kerja akan berdampak positif dan signifikan pada karier mahasiswa di Universitas Tanjung Pura, Pontianak.

Kata kunci: Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan tinggi, khususnya di sekolah akuntansi, pemilihan pekerjaan masa depan sangat penting dan memerlukan pertimbangan yang signifikan. Pemilihan karier tidak hanya memengaruhi masa depan mahasiswa, tetapi juga kualitas sumber daya manusia yang memengaruhi dunia profesional. Pilihan Karir mahasiswa akuntansi sangat beragam, mulai dari menjadi analisis keuangan, akuntan individu, akuntan publik, akuntan internal, hingga auditor. Diantara banyak profesi tersebut, menjadi auditor menempati posisi paling strategis karena memiliki peran penting dalam menjaga integritas laporan keuangan dan transparansi keuangan dalam suatu perusahaan atau instansi pemerintah.

Namun, tidak semua mahasiswa akuntansi memiliki minat untuk menekuni profesi sebagai auditor. Hal ini mendorong para peneliti dan akademisi untuk memahami faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pemilihan karier sebagai auditor. Dalam kajian psikologi organisasi dan perilaku individu, teori yang sering digunakan untuk menjelaskan pengambilan keputusan karier ialah *Expectancy Theory* yang dikembangkan oleh Victor H. Vroom (1964) dan diterbitkan dalam bukunya yang berjudul *Work and Motivation* oleh Wiley & Sons Inc. Teori ini menjelaskan bahwa para individu akan mengambil keputusan berdasarkan tiga komponen utama: ekspektasi (*expectancy*), *instrumentality*, dan valensi (nilai). Dengan kata lain, seseorang akan memilih karier jika ia percaya bahwa usaha yang dilakukan akan menghasilkan kinerja yang baik (ekspektasi), kinerja tersebut akan membawa pada hasil tertentu (*instrumentality*), dan hasil tersebut memiliki nilai atau keuntungan pribadi yang diinginkan (valensi).

Dalam konteks pemilihan karier sebagai auditor, berbagai faktor eksternal dan internal telah diteliti untuk memahami sejauh mana mereka memengaruhi keputusan mahasiswa. Salah satu faktor utama yang sering muncul dalam literatur ialah penghargaan finansial. Penulisan yang dilakukan oleh Samiun (2020), diterbitkan dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* oleh STIE Y.A.I., menemukan bahwa insentif finansial, gaji yang kompetitif, serta stabilitas ekonomi yang ditawarkan oleh profesi auditor merupakan motivasi utama yang mendorong mahasiswa memilih karier ini. Hal ini sejalan dengan pendekatan teori Vroom, di mana valensi nilai dari hasil yang diharapkan menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan.

Faktor lain yang tidak kalah penting ialah lingkungan kerja. Dalam konteks audit, lingkungan kerja sering kali diasosiasikan dengan tekanan waktu, budaya profesional yang kuat, serta interaksi dengan berbagai pihak. Penulisan oleh Maizelni et al. (2023) yang diterbitkan dalam *Journal Education and Development* oleh Politeknik Negeri Padang menyatakan bahwa mahasiswa cenderung memilih profesi auditor apabila lingkungan kerja dinilai kondusif, suportif, dan memberikan peluang untuk berkembang. Lingkungan kerja yang positif dianggap dapat meningkatkan kenyamanan kerja dan loyalitas pada profesi, sehingga berpengaruh pada preferensi karier.

Meskipun demikian, tidak semua faktor memberikan pengaruh yang signifikan. Misalnya, pelatihan profesional dan pengakuan formal dalam profesi ternyata tidak selalu menjadi pertimbangan utama. Penulisan Samiun (2020) mengungkapkan bahwa, meskipun tersedia pelatihan profesional, termasuk sertifikasi dan pendidikan berkelanjutan, elemen-elemen ini tidak berdampak signifikan pada pilihan karier mahasiswa di bidang audit. Hal ini memperlihatkan jika mahasiswa lebih mementingkan hasil langsung, seperti kompensasi dan lingkungan kerja, daripada kemajuan karier jangka panjang.

Faktor berikutnya ialah pertimbangan pasar kerja, yang merujuk pada ketersediaan lapangan pekerjaan, prospek pertumbuhan profesi, dan permintaan

pasar. Sulistyawati et al. (2021) dalam artikelnya di *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* yang diterbitkan oleh Universitas Negeri Semarang, memperlihatkan jika persepsi pada peluang kerja sebagai auditor dapat memengaruhi minat mahasiswa. Mereka yang memandang bahwa profesi auditor memiliki prospek yang cerah lebih cenderung untuk memilih jalur ini sebagai karier utama.

Penjelasan di atas memperlihatkan jika pemilihan pekerjaan sebagai auditor merupakan proses yang memiliki banyak sisi, yang meliputi pertimbangan rasional, penilaian keadaan eksternal, dan keinginan internal. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi pilihan ini menjadi sangat penting, tidak hanya bagi lembaga pendidikan dalam merumuskan kurikulum dan saran karier, tetapi juga bagi sektor audit dalam merekrut kandidat profesional yang terampil dan bermotivasi tinggi.

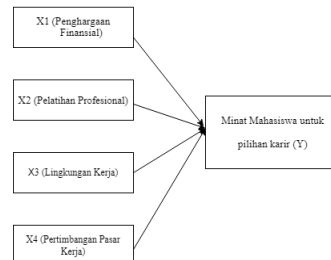
Penulisan ini bertujuan untuk menyelidiki dampak insentif finansial, lingkungan kerja, pengembangan profesional, dan faktor pasar tenaga kerja pada pilihan karier mahasiswa akuntansi di Indonesia, dengan menggunakan teori ekspektasi Vroom sebagai kerangka konseptual.

TINJAUAN LITERATUR

Pemilihan karier ditentukan oleh banyak variabel internal dan eksternal yang memengaruhi. Teori Keputusan Pekerjaan oleh Vroom (1964) menyatakan bahwa orang memilih pekerjaan berdasarkan antisipasi bahwa keputusan ini akan memberikan hasil yang menguntungkan dan bermanfaat.

- **Penghargaan Finansial:** Insentif finansial atau remunerasi yang kompetitif merupakan salah satu pendorong utama dalam pemilihan karier. Research by Samiun (2017) indicates that financial rewards significantly influence career choice as an auditor. *STIE Y.A.I. Journals Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Rumah Jurnal UIN Alauddin Makassar journal.unhena.ac.id*
- **Lingkungan Kerja:** Kondisi kerja dan budaya di lingkungan audit dapat memengaruhi minat mahasiswa. Maizelni et al. (2023) menemukan bahwa lingkungan kerja secara positif memengaruhi minat mahasiswa pada profesi sebagai auditor pemerintah. *Journal Education and Development Akuntansi PNP*
- **Pelatihan Profesional:** Kesempatan untuk mendapatkan pelatihan profesional dan pengakuan dalam profesi audit dapat meningkatkan minat mahasiswa. Namun, penulisan oleh Samiun (2017) memperlihatkan jika pelatihan profesional tidak memiliki pengaruh signifikan pada pemilihan karier sebagai auditor. *journal.unhena.ac.id Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*
- **Pertimbangan Pasar Kerja:** Prospek kerja dan permintaan pasar pada profesi auditor dapat memengaruhi keputusan karier mahasiswa.

Sulistiyawati et al. (2016) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang menyebabkan perbedaan persepsi dalam pemilihan karier. *Rumah Jurnal UIN Alauddin Makassar Journal of Universitas Negeri Semarang Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Penulisan ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan dari responden melalui kuesioner. Kuesioner ini mengumpulkan pernyataan tentang pelatihan profesional, insentif keuangan, lingkungan kerja, dan isu pasar tenaga kerja. Seratus responden ialah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi, Universitas Tanjung Pura, Pontianak, dari angkatan 2022. Penulisan ini menggunakan pendekatan *purposive sample* untuk memilih responden berdasarkan kriteria tertentu, sebagaimana dirinci di bawah ini: Telah menyelesaikan mata kuliah Audit. Setelah kriteria yang ditentukan ditetapkan, total 100 sampel mahasiswa dipilih sebagai responden untuk menilai variabel menggunakan skala 1 hingga 5. Informasi selanjutnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Multi Choice Grid

Tabel Skala Likert	Interpretasi
1.	STS (Sangat Tidak Setuju)
2.	TS (Tidak Setuju)
3.	N (Netral)
4.	S (Setuju)
5.	SS (Sangat Setuju)

Klarifikasi metrik yang digunakan untuk variabel terkait, khususnya:

1. Insentif moneter termasuk remunerasi awal yang substansial, penambahan pendapatan sporadis, dan perolehan manfaat pensiun.
2. Pelatihan profesional termasuk elemen yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja keterampilan. Pengembangan dan pengakuan profesional dipandang sebagai jenis insentif non-moneter.

3. Lingkungan kerja mencakup suatu lingkungan di mana karyawan dapat mengubah perspektif atau kinerja mereka tentang tugas dan pelaksanaan tanggung jawab mereka. Hal ini berkaitan dengan metodologi operasi dan penataan tugas, termasuk orang atau tim di tempat kerja atau lingkungan.
4. Pertimbangan Pasar mencakup seluruh persyaratan tenaga kerja dan ketersediaan sumber daya yang berkaitan dengan permintaan masyarakat. Hal ini mencakup semua mekanisme transaksi produktif antara pekerja individu, penyedia tenaga kerja, dan perusahaan yang mencari tenaga kerja..

Pendekatan koefisien determinasi dan regresi linier berganda digunakan untuk menyimpulkan hasil penulisan. Rumusan pendekatan regresi linier berganda ditunjukkan di bawah ini:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini menggunakan analisis regresi linier berganda, menghasilkan data yang berhasil memenuhi kriteria penilaian kualitas dan asumsi klasik.

Uji Hipotesis

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 ^a	.432	.408	3.284
a. Predictor (Constant) X1,X2,X3,X4				

Berdasarkan tabel di atas yang menjelaskan tentang koefisien determinasi nya 0.408 Yang dapat diartikan bahwa 40.8 % mahasiswa memiliki minat dalam pemilihan karir yang diambil dari Penghargaan Financial, Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Professional, dan Lingkungan Kerja. Yang lainnya memberikan dampak pada variabel di dalam riset yang dilakukan.

Tabel 3. Uji F

<i>ANOVA^a</i>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	780.019	5	195.005	18.081	.000 ^b
	<i>Residual</i>	1024.571	95	10.785		
	<i>Total</i>	1804.590	99			
a. Dependent Variable: Y (Minat Mahasiswa)						

b. Predictor (Constant) : pertimbangan pasar kerja, penghargaan financial, pelatihan profesional, dan lingkungan kerja

Nilai F yang diestimasikan dari uji tersebut ialah 18,081, dengan hasil signifikansi 0,00, yang memperlihatkan jika $0,00 < 0,05$. Bukti tersebut memperlihatkan jika faktor-faktor independen dalam penulisan ini secara bersamaan memengaruhi variabel dependen, yaitu minat mahasiswa pada pilihan profesi.

Tabel 4. Uji T

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	3.682	1.412		2.607	.011
	Penghargaan Finansial (T.X1)	.343	.076	.415	4.498	.000
	Pelatihan Profesional (T.x2)	.195	.113	.181	1.724	.088
	Lingkungan Kerja (T.X3)	.100	.071	.154	1.412	.161
	Pertimbangan Pasar Kerja (T.X4)	.053	.118	.048	.447	.656

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Menurut data di atas didapatkan rumusan regresi seperti di bawah ini:

$$Y = 3,682 + (0,343X1) + (0,195X2) + (0,100X3) + (0,053X4)$$

Pengaruh Penghargaan Finansial dengan Minat Mahasiswa untuk Pilihan Karir

Insentif finansial, yang terkadang disebut gaji, ialah kompensasi yang diperoleh sebagai hasil kinerja yang menguntungkan bagi organisasi. Hal ini menghasilkan komponen termasuk upah awal, potensi kenaikan gaji, insentif kinerja, dan khususnya, prospek menerima pensiun pasca-kerja. Temuan uji hipotesis pertama memperlihatkan jika tidak ada pengaruh signifikan pada pemilihan profesi, yang memperlihatkan jika individu tidak secara konsisten memprioritaskan uang dalam pengambilan keputusan mereka. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang lainnya. Penghargaan finansial tidak berpengaruh dengan pemilihan karir.

Pengaruh Pelatihan Profesional dengan Minat Mahasiswa untuk Pilihan Karir

Hasil pengujian hipotesis kedua memperlihatkan jika komponen pelatihan kerja memiliki pengaruh yang kecil pada pemilihan pekerjaan mahasiswa akuntansi sebagai auditor di Universitas Tanjung Pura, Pontianak. Statistik ini sejalan dengan

simpulan yang dilaporkan oleh Manoma (2021). Meskipun pelatihan kerja dianggap memiliki pengaruh yang minimal pada kepemilikan karier, hasil penulisan ini bertentangan dengan penulisan lain, yang memperlihatkan jika pelatihan kerja berdampak signifikan pada pemilihan karier sebagai auditor.

Pengaruh Lingkungan Kerja Dengan Minat Mahasiswa Untuk Pilihan Karir

Temuan analisis hipotesis memperlihatkan jika tabel ketiga memperlihatkan sedikitnya dampak lingkungan kerja, karena responden memprioritaskan aspek-aspek tertentu dalam proses pemilihan pekerjaan mereka. Penulisan ini bertujuan untuk membangun korelasi antara kinerja dan insentif, yang mendorong hubungan kerja yang positif. Data penulisan (Sulistyawati et al., 2022) memperlihatkan jika lingkungan kerja tidak berdampak signifikan pada pilihan karier mahasiswa; namun, penulisan ini mengungkapkan hasil penting, yang memperlihatkan jika lingkungan kerja gagal memotivasi mahasiswa untuk mengejar karier sebagai auditor.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja dengan Minat Mahasiswa untuk Pilihan Karier

Pertimbangan pasar kerja mencakup sudut pandang individu yang dinilai dari beberapa dimensi mengenai prospek pekerjaan yang tersedia. Apakah pertimbangan pasar kerja mencakup faktor-faktor yang dapat memengaruhi apakah mahasiswa memperoleh hasil yang sepadan dengan prestasi mereka di masa mendatang? Hasil penulisan memperlihatkan jika pertimbangan pasar kerja berdampak signifikan pada pilihan karier mahasiswa. Temuan penulisan mengungkapkan bahwa banyak mahasiswa di Universitas Tanjung Pura di Pontianak memprioritaskan pasar kerja karena manfaat dan kegunaannya yang dirasakan, karena memungkinkan mereka mengantisipasi potensi pendapatan dan menilai kelayakan jalur karier yang mereka pilih, khususnya di antara mereka yang bercita-cita menjadi auditor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Temuan penulisan memperlihatkan jika pasar tenaga kerja secara signifikan memengaruhi pilihan karier mahasiswa akuntansi yang mengejar posisi auditor di Universitas Tanjung Pura, Pontianak. Meskipun demikian, faktor-faktor lain, termasuk insentif finansial, kondisi tempat kerja, dan pengembangan profesional, memengaruhi keputusan karier mahasiswa akuntansi yang mengejar peran audit. Temuan penulisan memperlihatkan keterbatasan, meskipun penulisan ini mengharapkan penulisan di masa mendatang untuk memberikan ide-ide tambahan dan mengidentifikasi elemen-elemen baru yang dapat memengaruhi pilihan karier mahasiswa akuntansi yang mengejar audit. Selain itu, disarankan untuk memperluas populasi dan sampel untuk memberikan penulisan yang lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Daulay, M. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).
- Febriana, T. D. (2014). *Analisis faktor-faktor dalam pemilihan karir akuntan publik dan non-akuntan publik bagi mahasiswa jurusan akuntansi* (Naskah publikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta & Universitas Sebelas Maret).
- Maizelni, G., Yentifa, A., & Ihsan, H. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 160–173. Akuntansi PNP.
- Merdekawati, D. P., & Ardiani, I. S. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik. *Aset*, 13(1). ISSN 1693-928X.
- Puspitaningsih, D. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik. [Nama jurnal tidak tersedia].
- Ramdani, R. F., & Zulaikha. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, 2(4). <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Samiun, A. A. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor pada instansi swasta maupun pemerintah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*. <https://journal.unhena.ac.id/>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiman. (2006). Mengenal profesi akuntan publik. <https://tipsserbaserbi.blogspot.com/2015/08/mengenal-profesiakuntan-publik.html> (Diakses 17 November 2018).
- Sulistiyawati, A. I., Ernawati, N., & Sylviana, N. (2013). Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5(2).
- Sulistiyawati, A. I., Ernawati, N., & Sylviana, N. (2016). Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5(2). <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda>
- Suyono, N. A. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik. *Jurnal PPKM II*.

- Wahyuni, K. E., & Rekan. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. *E-Journal*. [URL tidak tersedia]
- Widyasari. (2010). Faktor-faktor pemilihan profesi akuntan. <https://dianpawpaw.wordpress.com/tag/akuntan-publik/> (Diakses 17 November 2018).
- Yanti, N. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik (Studi empiris pada perguruan tinggi negeri dan swasta di Pekanbaru). *JOM FEKON*, 1(2).
- Zaid, M. I. (2015). Pengaruh gender, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja pada minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. [Nama jurnal tidak tersedia].